

KATALOG BPS: 11011002.3521101

Statistik Daerah Kecamatan Kasreman 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGAWI

<https://ngawikab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KASREMAN
2011**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KASREMAN 2011

Katalog BPS : 1101002.3521101

No. Publikasi : 35215.1105

Ukuran Buku : B5 (17,6 cm x 25 cm)

Jumlah Halaman : iv + 16 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Gambar :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Perancang Sampul :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Diterbitkan oleh :

BPS Kabupaten Ngawi

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kasreman 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kasreman yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kasreman.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kasreman 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kasreman 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Kasreman dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ngawi, November 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ngawi

Ibnu Cahyono, SH
NIP. 19631003 198702 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	6. Pertanian.....	7
2. Pemerintahan	2	7. Perdagangan.....	8
3. Penduduk.....	3	8. Transportasi dan Komunikasi	9
4. Pendidikan	5	9. Keuangan	10
5. Kesehatan.....	6	10. Jasa-Jasa	11
		Lampiran	12

KEADAAN GEOGRAFI

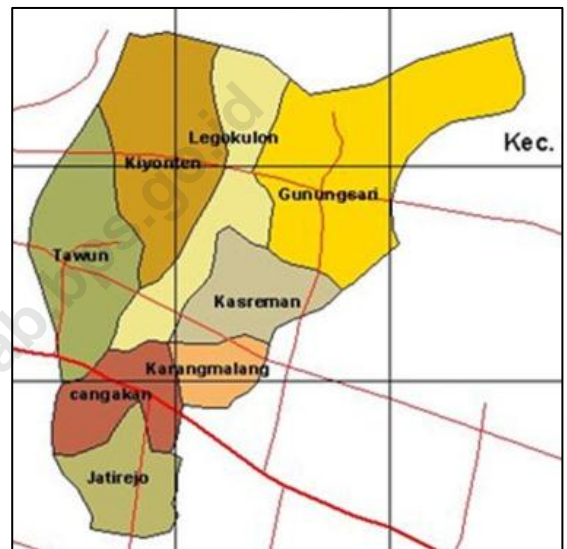
1

Luas wilayah Kecamatan Kasreman adalah 31,50 Km², menjadikannya merupakan kecamatan tersempit ketiga setelah Kecamatan Pangkur dan Kwadungan.

Kecamatan Kasreman sebelah timur Ibukota Kabupaten Ngawi. Dengan luas wilayah Kecamatan Kasreman adalah 31,50 Km², menjadikannya merupakan kecamatan tersempit ketiga setelah Kecamatan Pangkur dan Kwadungan. Batas-batas wilayah kecamatan ini yaitu sebelah utara adalah Kabupaten Bojonegoro, sebelah timur Kecamatan Bringin dan Kecamatan Padas, sebelah selatan Kecamatan Padas dan Kecamatan Ngawi dan sebelah barat adalah Kecamatan Ngawi.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Kasreman yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Tawun dengan luas wilayah 5,13 Km² atau sekitar 16,28 persen dari luas wilayah Kecamatan Kasreman. Sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Karangmalang dengan luas wilayah 2,53 Km² atau sekitar 8,03 persen luas wilayah Kecamatan Kasreman. Kecamatan ini terbagi ke dalam 8 desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Gunungsari yaitu sekitar 6 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Karangmalang dan Desa Kasreman dengan jarak 1 km.

Peta Kecamatan Kasreman



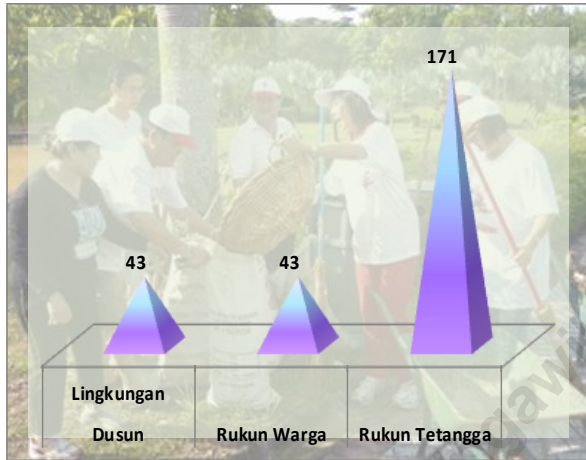
Luas Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kecamatan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak ke Ibu Kota	
		Kecamatan	Kabupaten
1	2	3	4
001. Jatirejo	4,04	5,0	12,0
002. Cangkalan	3,07	3,0	7,0
003. Karangmalang	2,53	1,0	8,0
004. Kasreman	3,97	1,0	10,0
005. Legokulon	3,91	2,0	6,0
006. Tawun	5,13	3,5	5,0
007. Kiyonten	3,98	5,0	10,0
008. Gunungsari	4,87	6,0	18,0
Jarak Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten			8,0

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Kecamatan Kasreman terdiri dari 8 desa, 43 dusun, 43 RW dan 171 RT.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Kasreman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	SD atau	SLP/	SLA/	Diploma	Jumlah
	Kurang	Sederajat	Sederajat	Atau Lebih	
1	2	3	4	5	6
001. Jatirejo	-	4	5	1	10
002. Cangakan	-	2	5	2	9
003. Karangmalang	-	5	4	-	9
004. Kasreman	-	10	4	-	14
005. Legokulon	3	4	4	2	13
006. Tawun	1	10	3	1	15
007. Kiyonten	1	7	3	1	12
008. Gunungsari	-	8	5	-	13
Jumlah	5	50	33	7	95

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Unit Pemerintahan Daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/kelurahan. Kecamatan Kasreman terbagi ke dalam 8 desa, 43 dusun, 43 Rukun Warga (RW) dan 171 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Tawun yaitu sebanyak 38 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah Desa Cangakan dengan 10 RT.

Pemerintahan kabupaten memiliki perangkat desa sebagai pembantu administrasi pemerintahan di desa. Jumlah perangkat desa/kelurahan di Kecamatan Kasreman adalah 95, bila dirinci berdasarkan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan terbagi atas SD atau kurang, SLP/ sederajat, SLA/ sederajat dan Diploma/ lebih masing-masing sebanyak 5 orang, 50 orang, 33 orang dan 7 orang. Desa/kelurahan dengan jumlah perangkat terbanyak adalah Desa Tawun dengan 30 personel.

Kecamatan Kasreman mempunyai jumlah penduduk yang paling kecil di wilayah Kabupaten Ngawi. Pada akhir tahun 2010 penduduk kecamatan ini sebesar 24.292 jiwa.

Penduduk Kecamatan Kasreman akhir tahun 2010 sebesar 24.292 jiwa yang terbagi atas laki-laki 12.147 jiwa dan perempuan 12.145 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 771 jiwa/km². Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Tawun sebesar 4.387 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.234 jiwa dan perempuan sebanyak 2.153 jiwa. Jika dilihat kepadatan perdesanya, maka Desa Jatirejo mempunyai tingkat kepadatannya paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya. Tingkat kepadatannya mencapai 864 jiwa per km².

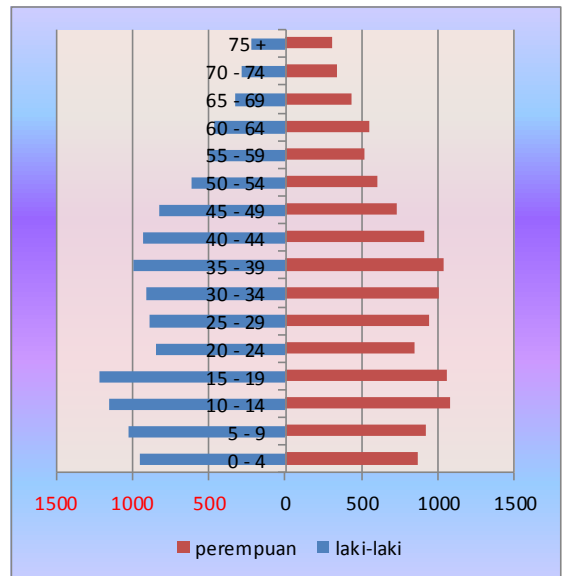
Piramida penduduk Kecamatan Kasreman tahun 2010 menunjukkan penduduk Kecamatan Kasreman didominasi oleh penduduk usia sekolah. Jumlah penduduk usia 45 ke atas jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya maka dari itu bentuk piramida mengerucut di atas. Struktur penduduk kecamatan Mantingan merupakan penduduk anak-anak yaitu di kelompok umur 0-15 tahun.

Indikator Kependudukan Kecamatan Kasreman Tahun 2010

Uraian	Jumlah
1	2
Jumlah Penduduk	24.292
Luas Wilayah (Km2)	31,50
Kepadatan (Jiwa/Km2)	771
Sex Ratio	100
Jumlah Rumah Tangga	7.254
Rata-rata penduduk/rumah tangga	3

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

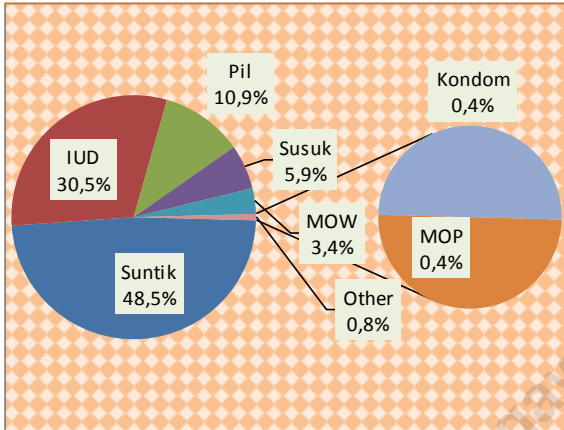
Piramida Penduduk Kecamatan Kasreman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011 (Data Diolah)

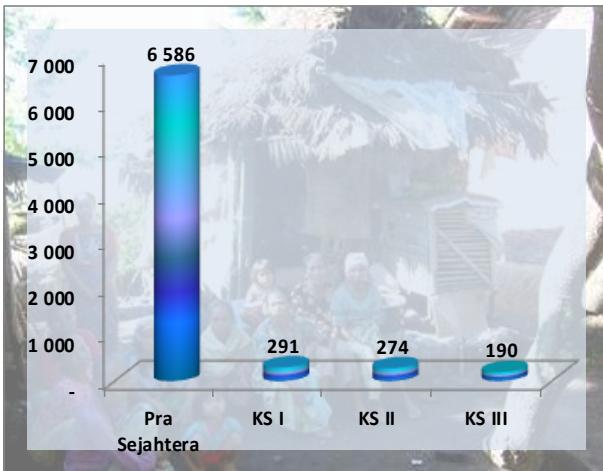
Jumlah peserta KB dari kaum laki-laki masih sangat kecil, hal ini terlihat dari persentase pengguna alat KB MOP dan Kondom baru mencapai 0,8 persen dari peserta KB.

Persentase Peserta KB Menurut Alat yang Digunakan Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Pentahapan Keluarga Sejahtera Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Program keluarga berencana (KB) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk. Dari jumlah pasangan subur yang ber-KB di Kecamatan Kasreman yang menggunakan alat KB suntik sebesar 49 persen, IUD sebesar 31 persen, Pil KB sebesar 11 persen, susuk sebesar 6 persen, MOW sebesar 6 persen dan lainnya 0,8 persen (MOP dan Kondom masing-masing 0,4 persen). Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Kasreman adalah suntik dan IUD. Hal ini bisa dimaklumi, sebab saat ini hampir di setiap desa ada poskesdes, posyandu serta bidan desa, yang dapat melayani peserta KB, dengan biaya yang murah.

Jumlah keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kasreman adalah keluarga pra sejahtera sebesar 6.586 keluarga atau 89 persen dan keluarga sejahtera sebesar 755 atau 11 persen. Dari 89 persen keluarga pra sejahtera paling banyak terdapat di desa Tawun dengan jumlah keluarga sebesar 1.075 keluarga.

Rasio murid-sekolah pada jenjang pendidikan SLA sangat tinggi, 1 sekolah SLA menampung lebih dari 500 murid.

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Jumlah sekolah di Kecamatan Kasreman pada tahun 2010 untuk tingkat TK sebanyak 12 sekolah, SD sebanyak 18 sekolah dan SLTP sebanyak 2 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 1 sekolah. Rasio murid per sekolah di Kecamatan Kasreman tahun 2010 untuk tingkat TK sebanyak 31, SD sebanyak 118, SLTP sebanyak 388 dan SLTA sebanyak 505. Rasio murid sekolah tingkat SLA tersebut cukup tinggi, melihat hal tersebut sudah layak kalau di kecamatan ini didirikan lagi sekolah tingkat SLA. Rasio murid per guru di Kecamatan Kasreman tahun 2010 untuk tingkat TK sebanyak 13, SD sebanyak 16, SLTP sebanyak 15 dan SLTA sebanyak 13.

Sekolah untuk tingkat TK, SD hampir ada di setiap desa di Kecamatan Kasreman. Sedangkan untuk tingkat SLP ada 2 yang berstatus negeri terletak di desa Cangakan dan desa Gunungsari. Tingkat SLTA terdapat 1 terdapat 1 SMK berstatus negeri terletak di Desa Cangakan.

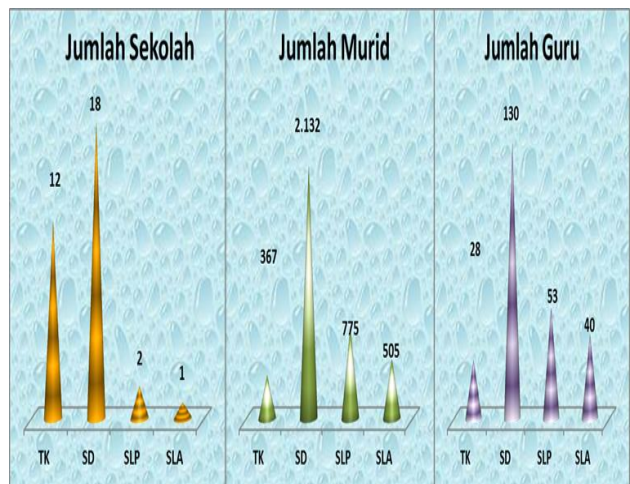
Statistik Pendidikan di Kecamatan Kasreman Tahun 2010

Uraian	Sekolah	Murid	Guru
1	2	3	4
TK	12	367	28
SD	18	2.132	130
SLP	2	775	53
SLA	1	505	40

Uraian	Guru/Sekolah	Murid/Sekolah	Murid/Guru
1	2	3	4
TK	2	31	13
SD	7	118	16
SLP	27	388	15
SMU	40	505	13

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Perbandingan Guru, Murid dan Sekolah Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

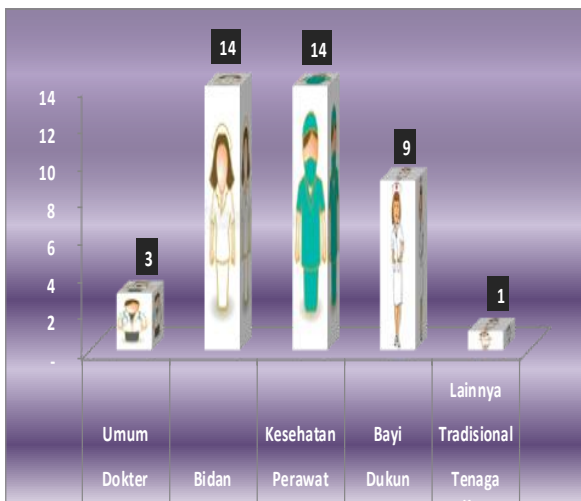
Sarana kesehatan di Kecamatan Kasreman cukup lengkap, sarana kesehatan pemerintah telah didukung oleh sarana kesehatan swasta seperti praktek dokter, praktek bidan dan pengobatan tradisional.

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Puskesmas	Balai Pustu	Tempat Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Pengobatan Bidan	Pengobatan Tradisional	Pos-yandu	Polindes	Toko Jamu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
001. Jatirejo	-	-	1	-	1	-	5	1	-
002. Cangakan	-	-	-	1	-	-	4	1	1
003. Karangmalang	1	-	-	-	1	-	4	1	-
004. Kasreman	-	-	-	1	-	1	4	1	-
005. Legokulon	-	-	-	-	1	-	5	1	-
006. Tawun	-	1	-	-	2	-	5	-	2
007. Kiyonten	-	-	-	-	-	-	5	1	-
008. Gunungsari	-	1	1	-	-	-	5	1	-
Jumlah	1	2	2	2	5	1	37	7	3

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Fasilitas Kesehatan merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Kasreman yaitu Puskesmas 1 unit, Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 2 unit, balai pengobatan dan tempat praktek dokter masing-masing sebanyak 2 unit, tempat praktek bidan sebanyak 5 tempat, pengobatan tradisional sebanyak 1, Posyandu sebanyak 37, polindes sebanyak 7 dan toko jamu sebanyak 3. Jika dilihat per desa sarana kesehatan paling banyak terdapat di Desa Tawun yaitu sebanyak 10 unit.

Tersedianya sarana dan prasarana akan berguna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, di Kecamatan Kasreman terdapat petugas kesehatan yaitu 3 dokter umum, 14 Bidan, 14 perawat kesehatan, 9 dukun bayi dan 1 tenaga tradisional lainnya. Tersedianya sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan di tingkat desa maupun kecamatan, tersebut diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat daerah yang bersangkutan.

Produk tanaman bahan makanan yang menonjol di Kecamatan Kasreman adalah kedelai. Produksi kedelai kecamatan ini merupakan yang terbesar ketiga setelah Kedunggalar dan Pitu.

Beberapa produk komoditi pertanian yang dihasilkan Kecamatan Kasreman pada tahun 2010 yaitu padi sebesar 14.990 kuintal, jagung sebesar 7.490 kuintal, ubi kayu sebesar 9.881 kuintal, kacang tanah sebesar 8.510 kuintal, kedelai sebesar 2.868 kuintal dan kacang hijau sebesar 430 kuintal. Hasil dari sektor pertanian yang menonjol selain padi di Kecamatan Kasreman yaitu ketela pohon dan kedelai. Desa Gunungsari sebagai penghasil Ketela pohon terbesar dengan jumlah 3.969 kuintal. Hal ini dimengerti karena sebagian besar wilayah desa ini berupa ladang dan sulit air, sehingga tidak cocok untuk tanaman padi. Sedangkan desa yang paling sedikit menghasilkan padi yaitu desa Tawun sebanyak 897 kuintal. Desa yang menghasilkan padi paling besar yaitu Desa Cangakan dengan jumlah produksi padi sekitar 3.970 kuintal.

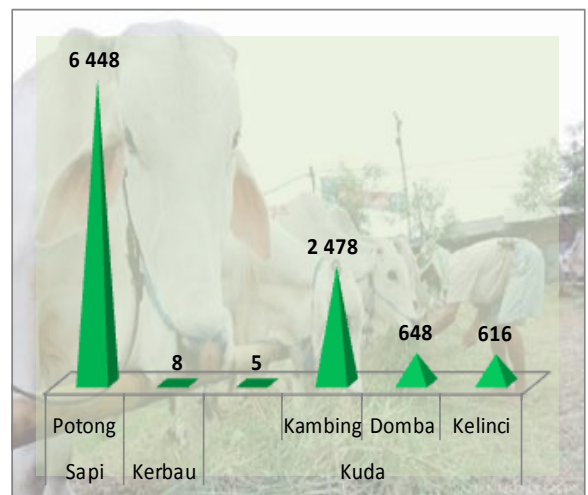
Populasi ternak di Kecamatan Kasreman antara lain sapi, kerbau, kambing/domba, babi dan kelinci. Ternak sapi paling banyak terdapat di Desa Gunungsari sebanyak 1.320 ekor sedangkan ternak kambing paling banyak terdapat di Desa Legokulon dan Kiyoten juga sebanyak 381 ekor.

Statistik Tanaman Pangan Tahun 2010

Jenis Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
1	2	3
1. Padi	2.556,00	14.990,00
2. Jagung	1.260,56	7.490,00
3. Ketela Pohon	395,00	9.881,00
4. Kacang Tanah	622,00	8.510,00
5. Kedelai	2.952,00	2.868,00
6. Kacang Hijau	31,00	430,00

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Statistik Peternakan Kecamatan Kasreman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

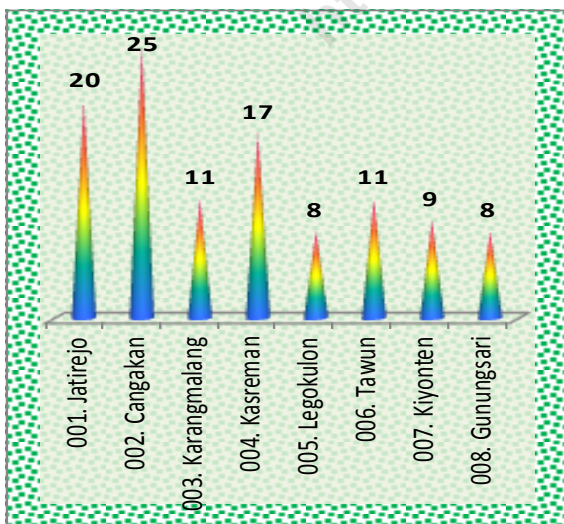
Pusat perdagangan Kecamatan Kasreman ada di Desa Cangkan, di sini tersedia pasar permanen dan kelompok pertokoan.

Sarana Perdagangan di Kecamatan Kasreman Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Pasar		Dealer		
	Permanen/ Semi Permanen	Tidak Permanen	Toko Besar/ Swalayan	Sepeda Motor Mobil	Toko/ Kios
1	2	3	4	5	6
001. Jatirejo	-	1	-	-	9
002. Cangkan	1	-	-	-	7
003. Karangmalang	-	-	-	1	8
004. Kasreman	1	-	-	1	4
005. Legokulon	-	-	-	1	5
006. Tawun	-	1	-	-	4
007. Kiyonten	-	-	-	-	4
008. Gunungsari	-	-	-	-	4
Jumlah	2	2	-	3	45

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Jumlah Usaha Warung Makan dan Kedai Minuman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor. Wilayah Kecamatan Kasreman mempunyai 2 pasar permanen yang berada di Desa Cangkan dan Kasreman, 2 pasar tidak permanen, 3 dealer sepeda motor dan 45 toko/kios yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Kasreman. Desa Jatirejo merupakan desa yang paling banyak memiliki sarana perdagangan toko/kios yaitu sejumlah 10 toko/kios.

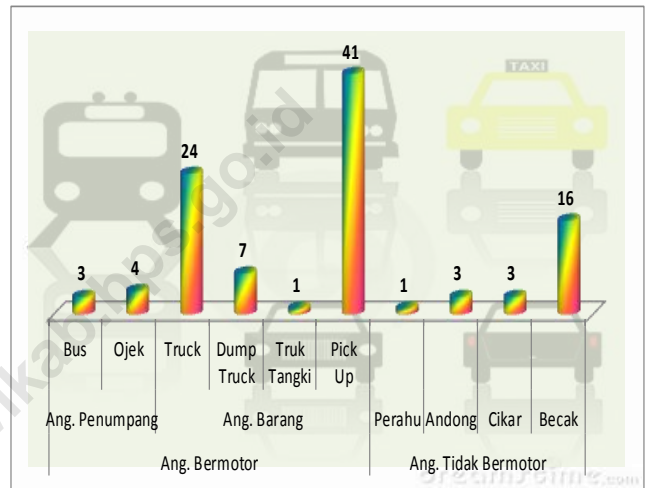
Perdagangan makanan dan minuman dibedakan menjadi perdagangan yang memiliki tempat tetap dan tidak tetap, ternyata di Kecamatan Kasreman terdapat 23 warung makan dan 86 kedai minuman sedangkan perdagangan yang tidak memiliki tempat tetap dan restoran belum terdapat di Kasreman. Jika dilihat per desa maka desa cangkan yang mempunyai usaha perdagangan paling banyak sebesar 25 unit.

Sarana komunikasi yang paling populer saat ini telepon genggam (HP), telah banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Kasreman. Hal ini terlihat makin meningkatnya jumlah konter pengisian pulsa HP.

Alat transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Jumlah pengusaha angkutan bermotor dan tidak bermotor di Kecamatan Kasreman sebesar 103 pengusaha. Pengusaha transportasi dibedakan menjadi 2 yaitu angkutan bermotor dan tidak bermotor masing-masing 80 dan 23. Angkutan bermotor dibagi lagi menjadi 2 yaitu angkutan penumpang dan angkutan barang masing-masing sebanyak 31 dan 49 usaha. Usaha transportasi paling banyak pick up sebanyak 41 usaha. Sedangkan paling sedikit yaitu usaha transportasi truk tangki dan perahu yaitu sejumlah 1 usaha.

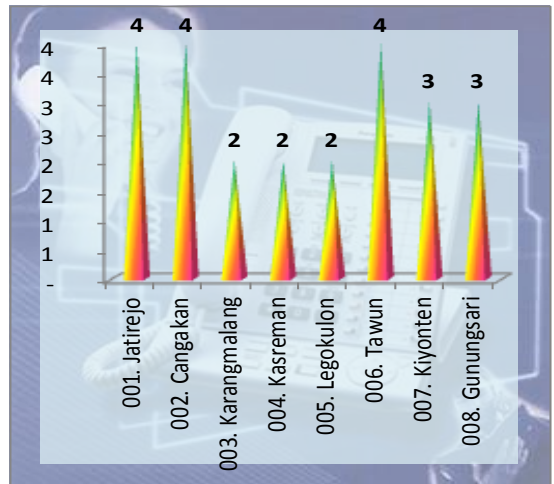
Sarana komunikasi menjadi sangat penting di era sekarang ini. Kebutuhan manusia untuk saling berhubungan satu sama lainnya terus meningkat. Munculnya telepon selular sebagai teknologi komunikasi terbaru membuat masyarakat mendapatkan kemudahan dalam hubungan dengan sesama. Jumlah konter HP makin meningkat, hingga tahun 2010 jumlahnya mencapai 24 unit, tersebar di semua desa HP. Warnet sebanyak 1 unit di Desa Cangkanan.

Jumlah Pengusaha Transportasi di Kecamatan Kasreman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Jumlah Konter HP di Kecamatan Kasreman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Realisasi penerimaan PBB Kecamatan Kasreman telah mencapai 100 persen dari jumlah yang ditargetkan.

Wajib pajak dan Penerimaan di Kecamatan Kasreman Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Wajib Pajak	Target (Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Rupiah)	Persentase Penerimaan
1	2	3	4	5
001. Jatirejo	2 136	71 247 586	71 247 586	100
002. Cangakan	1 863	74 049 786	74 049 786	100
003. Karangmalang	1 378	56 457 611	56 457 611	100
004. Kasreman	2 042	43 968 484	43 968 484	100
005. Legokulon	1 718	59 210 828	59 210 828	100
006. Tawun	2 861	93 542 768	93 542 768	100
007. Kiyonten	1 755	18 418 248	18 418 248	100
008. Gunungsari	2 270	31 015 830	31 015 830	100
Jumlah	16 023	447 911 141	447 911 141	100

Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Lembaga Keuangan di Kec. Kasreman Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Bank Umum	BPR	Koperasi		Asuransi
			KUD	Non-KUD	
1	2	3	4	5	6
001. Jatirejo	-	-	-	1	-
002. Cangakan	-	-	-	3	-
003. Karangmalang	-	-	-	2	-
004. Kasreman	-	-	-	2	-
005. Legokulon	-	-	1	1	-
006. Tawun	-	-	-	1	-
007. Kiyonten	-	-	-	2	-
008. Gunungsari	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	12	-

Sumber : Kecamatan kasreman Dalam Angka 2011

Pemerintahan desa memiliki sumber dana penerimaan antara lain dari pajak bumi bangunan (PBB). Jumlah wajib pajak secara keseluruhan di Kecamatan Kasreman adalah 16.023 wajib pajak, yang terbanyak ada di Desa Tawun yaitu sebesar 2.861 wajib pajak, dan yang wajib pajak paling sedikit di Desa Karangmalang sebesar 1.378 wajib pajak. Dari sisi penerimaan, Desa Tawun mempunyai jumlah penerimaan terbesar yaitu Rp. 93.542.768,- sedang yang terkecil yaitu Desa Kiyonten sebesar Rp. 18.418.248,-. Realisasi penerimaan PBB di Kecamatan Kasreman dapat dibilang baik karena penerimaan semua desa sudah 100 persen.

Perekonomian juga didukung dengan adanya lembaga keuangan di daerah tersebut, jumlah koperasi di Kecamatan Kasreman sebanyak 13 koperasi dengan rincian terdapat 1 KUD dan 12 Non-KUD. Kecamatan Kasreman belum memiliki bank umum maupun BPR dan asuransi berarti semua transaksi dengan bank dan asuransi dilakukan di luar Kecamatan Kasreman.

Usaha jasa hiburan bilyar di Kecamatan Kasreman masih eksis di saat usaha ini banyak yang gulung tikar. Usaha jasa perorangan bengkel/reparsi juga cukup berkembang di wilayah ini.

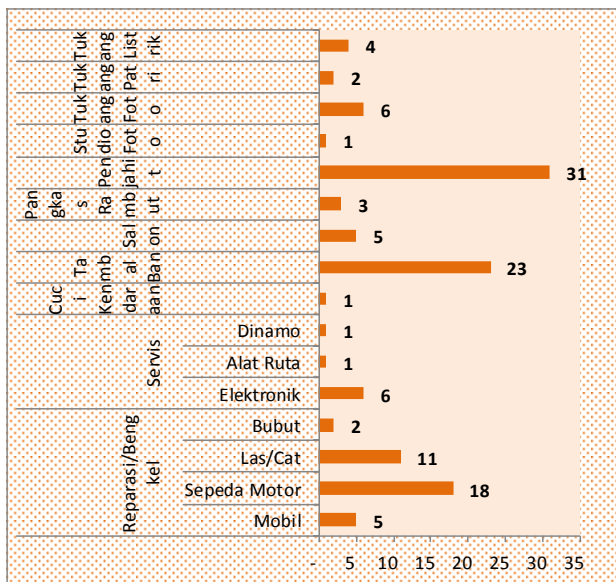
Usaha jasa hiburan di Kecamatan Kasreman berjumlah 43 usaha. Usaha jasa hiburan paling banyak yaitu usaha jasa bilyar sebanyak 23 usah, tersebar di semua desa kecuali Desa Kiyonten. Sedangkan usaha jasa hiburan yang paling sedikit yaitu penyanyi profesional sejumlah 1 usaha. Jika dilihat tiap desa usaha jasa hiburan paling banyak terdapat di Desa Kasreman dengan 9 usaha.

Usaha jasa perseorangan terdiri atas reparasi/bengkel, servis, cuci kendaraan, tambal ban, salon, pangkas rambut, penjahit, studio foto, tukang foto, tukang patri dan tukang listrik. Total reparasi/bengkel sebanyak 36 usaha dan servis sebanyak 8 usaha. Usaha jasa perseorangan lainnya sebanyak 76 usaha. Dari usaha jasa perseorangan lainnya paling banyak usaha jahit dengan usaha jahit sebanyak 31 usaha. Paling sedikit yaitu usaha cuci kendaraan dan studio foto hanya terdapat 1 unit di Kecamatan Kasreman. Reparasi atau bengkel paling banyak yaitu bengkel sepeda motor dengan 18 usaha.

Usaha Jasa Hiburan di Kec. Kasreman Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Kafe/ Karaoke	Bilyar	Play Station	Rental VCD	Dalang	Penyanyi Profesional
1	2	3	4	5	6	7
001. Jatirejo	-	3	-	-	2	1
002. Cangkanan	-	1	1	-	-	-
003. Karangmalang	-	3	1	-	1	-
004. Kasreman	-	8	1	-	-	-
005. Legokulon	-	-	1	-	3	-
006. Tawun	-	3	2	-	2	-
007. Kiyonten	-	2	-	-	4	-
008. Gunungsari	-	3	-	-	1	-
Jumlah	-	23	6	-	13	1

Usaha Jasa Perseorangan di Kec. Kasreman Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

LAMPIRAN

<https://ngawikab.bps.go.id>

Lampiran 1
Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	2	3	4
001. Jatirejo	3	3	24
002. Cangakan	4	4	10
003. Karangmalang	4	4	13
004. Kasreman	5	5	20
005. Legokulon	5	5	22
006. Tawun	10	10	38
007. Kiyonten	5	5	21
008. Gunungsari	7	7	23
Jumlah	43	43	171

Sumber: Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Lampiran 2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	2	3	4
001. Jatirejo	4,04	3 489	863,61
002. Cangakan	3,07	2 485	809,45
003. Karangmalang	2,53	2 136	844,27
004. Kasreman	3,97	2 870	722,92
005. Legokulon	3,91	2 581	660,10
006. Tawun	5,13	4 387	855,17
007. Kiyonten	3,98	2 632	661,31
008. Gunungsari	4,87	3 712	762,22
Jumlah	31,50	24 292	771,17

Sumber: Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

Lampiran 3

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera (KS) Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III +	Jumlah Keluarga
1	2	3	4	5	6	7
001. Jatirejo	1.037	10	51	10	-	1.108
002. Cangakan	636	35	49	72	-	792
003. Karangmalang	608	-	24	49	-	681
004. Kasreman	996	3	16	59	-	1.074
005. Legokulon	773	31	50	18	-	872
006. Tawun	1.075	52	74	137	-	1.338
007. Kiyonten	499	86	103	81	-	769
008. Gunungsari	962	74	31	54	-	1.121
Jumlah	6 586	291	398	480	-	7 755
2009	6 554	275	387	477	-	7 693
2008	6 559	275	364	474	-	7 672

Sumber: Kecamatan Kasreman Dalam Angka 2011

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGAWI

Jl. Basuki Rahmad 1, Ngawi 63218

Telp./Fax. (0351) 749177

E-mail: bps3521@mailhost.bps.go.id